

Reconstructionist (Dominion) Theology (Pdt. Joko Murdowo, M. Th)

I. PENDAHULUAN

Kira-kira tahun 1960 an muncul gerakan Injili yang disebut Dominion Theology atau the Christian Reconstructionist movement. Dominan theology mengikuti suatu system berpikir tentang Hukum Allah dan bagaimana penerapannya di dunia.

Banyak tokoh-tokohnya seperti Gary Demor, dan bapak Reconstructionist adalah R. John Rushdoomy. Inti ajarannya adalah bahwa "hendaknya hukum Allah diterapkan dalam semua segi kehidupan".

Markus 10:29-31 Jawab Yesus: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya setiap orang yang karena Aku dan karena Injil meninggalkan rumahnya, saudaranya laki-laki atau saudaranya perempuan, ibunya atau bapanya, anak-anaknya atau ladangnya, orang itu sekarang pada masa ini juga akan menerima kembali seratus kali lipat: rumah, saudara laki-laki, saudara perempuan, ibu, anak dan ladang, sekalipun disertai berbagai penganiayaan, dan pada zaman yang akan datang ia akan menerima hidup yang kekal. Tetapi banyak orang yang terdahulu akan menjadi yang terakhir dan yang terakhir akan menjadi yang terdahulu."

Terutama Perjanjian Lama, bukan untuk ditiadakan tetapi digenapi Kristus. Matius 5:17-19 "Janganlah kamu menyangka, bahwa Aku datang untuk meniadakan hukum Taurat atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk meniadakannya, melainkan untuk menggenapinya. Karena Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya selama belum lenyap langit dan bumi ini, satu iota atau satu titikpun tidak akan ditiadakan dari hukum Taurat, sebelum semuanya terjadi. Karena itu siapa yang meniadakan salah satu perintah hukum Taurat sekalipun yang paling kecil, dan mengajarkannya demikian kepada orang lain, ia akan menduduki tempat yang paling rendah di dalam Kerajaan Sorga; tetapi siapa yang melakukan dan mengajarkan segala perintah-perintah hukum Taurat, ia akan menduduki tempat yang tinggi di dalam Kerajaan Sorga."

II. ISI

A. Kebangkitan Dominion Theology

Gerakan bernafaskan Injili ini dimulai tahun 1960 dibawah pengaruh Cornelius Van Til (Westminster Theological Seminary).

Ada 3 konsep dasarnya yaitu :

1. Immutabilitas Allah
2. Karakter Allah secara sempurna direfleksikan melalui hukum-hukumnya.
3. Akibatnya, hukum Allah abadi, mengikat pada setiap orang dan selamanya.

Sampai dengan tahun 1973 tidak berkembang diantara para intelektualitas. Reconstructionist sebenarnya meninggalkan keragu-raguan bahwa mereka secara sadar meniru orang Puritan (kesalehan) pada awal abad 17.

B. Tekanan doktrin Dominion Theology

Ada tiga fondasi doktrin gerakan ini, yakni :

1. Personal Regenerasi
2. Penerapan hukum Alkitab pada semua bidang kehidupan (Theonomy).
3. Meyakini Post – Milenium

Dominion Theology tidak mengesampingkan doa, penginjilan, dan penyembahan tetapi justru mendorong penerapan hukum dalam Alkitab dalam Perjanjian Baru. Keyakinannya pada Alkitab inerancy.

1. Regenerasi

Dominion theology dengan cepat menunjuk bahwa masyarakat tidak dapat dibaharui (transformed). Roma 8:3-4,7. "Sebab apa yang tidak mungkin dilakukan hukum Taurat karena tak berdaya oleh daging, telah dilakukan oleh Allah. Dengan jalan mengutus Anak-Nya sendiri dalam daging, yang serupa dengan daging yang dikuasai dosa karena dosa, Ia telah menjatuhkan hukuman

atas dosa di dalam daging, supaya tuntutan hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang tidak hidup menurut daging, tetapi menurut Roh. Sebab keinginan daging adalah perseteruan terhadap Allah, karena ia tidak takluk kepada hukum Allah; hal ini memang tidak mungkin baginya.

Sebelum mereka sanggup untuk berubah, masyarakat harus diberi kehendak untuk berubah.

Kunci regenerasi adalah propaganda Injil, pertobatan orang-orang dan bangsa-bangsa kepada kata-kata hukum Allah.

Regenerasi adalah langkah utama ke dalam keselamatan, perubahan seseorang kepada tujuan dasarnya, tujuan itu adalah berkuasa atas seluruh bumi. Regenerasi yang dimaksud oleh Dominion Theology mulai dengan 3 hal yaitu :

Pertama, kita telah diciptakan kembali dalam rupa Allah (Ef 4:24) "dan mengenakan manusia baru, yang telah diciptakan menurut kehendak Allah di dalam kebenaran dan kekudusan yang sesungguhnya."

Kedua, kita sedang ada secara progresive ciptaan baru dalam rupa Allah (II Kor 3:18). "Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar".

Ketiga, dan kita memandang ke depan pada haru ketika kita akan menjadi sempurna sebagai ciptaan baru dalam rupa-Nya (Pil 3:20-21; Karena kewargaan kita adalah di dalam sorga, dan dari situ juga kita menantikan Tuhan Yesus Kristus sebagai Juruselamat, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini, sehingga serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, menurut kuasa-Nya yang dapat menaklukkan segala sesuatu kepada diri-Nya. Joh 3:3 Yesus menjawab, kata-Nya: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah.").

2. Theonomy

Theonomy sebagai suatu kewajiban orang kristen "untuk memegang hukum Tuhan sebagai suatu pola/patron untuk pengudusan". Hukum Allah dipaksakan sebagai hukum masyarakat, dimana dan bagaimana ketentuan/syarat Allah itu ditunjuk.

Pengaturan tidak didasarkan pada pernyataan khusus misalnya Alkitab, tetapi pada pernyataan umum kepada semua manusia. Seturut kekudusan-Nya, ketidak bersalahan (inerancy) Firman, hukum-hukum Allah yang paling baik (Ulangan 4:5-8 Ingatlah, aku telah mengajarkan ketetapan dan peraturan kepadamu, seperti yang diperintahkan kepadaku oleh TUHAN, Allahku, supaya kamu melakukan yang demikian di dalam negeri, yang akan kamu masuki untuk mendudukinya. Lakukanlah itu dengan setia, sebab itulah yang akan menjadi kebijaksanaanmu dan akal budimu di mata bangsa-bangsa yang pada waktu mendengar segala ketetapan ini akan berkata: Memang bangsa yang besar ini adalah umat yang bijaksana dan berakal budi. Sebab bangsa besar manakah yang mempunyai allah yang demikian dekat kepadanya seperti TUHAN, Allah kita, setiap kali kita memanggil kepada-Nya? Dan bangsa besar manakah yang mempunyai ketetapan dan peraturan demikian adil seperti seluruh hukum ini, yang kubentangkan kepadamu pada hari ini?).

3. Post Millenium

Dalam menafsirkan Alkitab tidak konsisten, kadang-kadang ditafsirkan secara hurufiah (literal) kadang penafsiran alegoris. Misalnya hukum/norma yang ada di Alkitab ditafsirkan secara hurufiah¹. Sebaliknya penafsiran tentang Millenium mereka tidak menafsirkan persis 1000 tahun tetapi mungkin berarti puluhan ribu tahun. Jadi cara penafsirannya tidak konsisten.

Ada beberapa pendapat tentang millenium yaitu :

- a. Menasihatkan proklamasi sukacita bahwa kerajaan Allah sudah datang.

¹Henk ten Napel. *Kamus Teologi*. BPK. Gunung Mulia: Jakarta. hlm.8. Anomie atau anomi ; keadaan masyarakat dimana kehidupan tidak ada lagi diatur oleh hukum atau norma-norma pasti. Anomali adalah yang menyimpang dari peraturan yang berlaku.

- b. Kita ada pada zaman millenium (Mat 21:5 "Katakanlah kepada puteri Sion: Lihat, Rajamu datang kepadamu, Ia lemah lembut dan mengendarai seekor keledai, seekor keledai beban yang muda.")
- c. Dia (Yesus) bertahta di surga karena kenaikan-Nya (Kisah 2:30-36)
- d. Orang Kristen maupun non Kristen kini hidup dalam kerajaan Allah, orang Kristen sebagai anak-anak Allah dan non Kristen sebagai pemberontak. (Ef 1:20-22 yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di sorga, jauh lebih tinggi dari segala pemerintah dan penguasa dan kekuasaan dan kerajaan dan tiap-tiap nama yang dapat disebut, bukan hanya di dunia ini saja, melainkan juga di dunia yang akan datang. Dan segala sesuatu telah diletakkan-Nya di bawah kaki Kristus dan Dia telah diberikan-Nya kepada jemaat sebagai Kepala dari segala yang ada).²
- e. Sementara di bumi kita belum mencapai pertumbuhan itu sepenuhnya.
- f. Kalau amillenium ataupun pre millenium berseru kepada Tuhan "Come quickly, Lord Jesus " Tetapi kalau Dominion Theology " Come quickly, but only after your church has achieved its role in fulfilling the Great Commision".³

C. System Theology

∞ Lebih cenderung kepada ortodok Kristen

²Thiessen C.H. *Teologi Sistematis*. Gandum Mas:Malang. Hlm.611. Doktrin tentang millennium atau kerajaan seribu tahun ini sering kali disebut dengan istilah chiliarisme dari akar kata chilioi yang artinya seribu. Doktrin ini mengemukakan bahwa Kristus akan memerintah sebuah kerajaan di bumi selama seribu tahun. Secara tidak langsung dinyatakan bahwa Kristus akan datang kembali sebelum kerajaan seribu tahun. Pandangan ini dikenal sebagai pandangan pra millenialisme. Orang-orang yang berpandangan bahwa Kristus akan datang kembali sesudah suatu masa kedamaian dan kebenaran yang universal, menganut paham pasca milenialisme. Orang-orang yang menolak adanya kerajaan seribu tahun menganut pandangan amilenialisme.

³Armstrong. H.A. alih bahasa :Pardede. P. Diktat *Kedatangan Kristus Kedua Kali*. Perguruan Tinggi Theologia Kharismatika. Hal.16-17. Akan tetapi premilenium adalah iman ortodoks daripada gereja dulu. Sesungguhnya post-milenium seperti yang dipertahankan oleh sejumlah gereja masa ini barulah berumur 300 tahun sedangkan pre millennium sudah mulai dari masa gereja mula-mula. Bahkan mulai dari zamannya Yesaya dan Daniel. Sayangnya doktrin post millennium yang palsu ini diajari di banyak Alkitab dengan judul-judul dari pasal-pasal Perjanjian Lama. Misalnya dalam beberapa Alkitab judul Yesaya 43 dan 44: Tuhan menghibur gereja dan janji-janji-Nya.

☞ Mengaku sebagai inerancy Injili konservatif. Sebagaimana disampaikan pada awal bahwa mereka berpegang pada :

- i. Regenerasi
- ii. Theonomy. Mengambil contoh KPR 15:10 Kalau demikian, mengapa kamu mau mencoba Allah dengan meletakkan pada tengkuk murid-murid itu suatu kuk, yang tidak dapat dipikul, baik oleh nenek moyang kita maupun oleh kita sendiri?
- iii. Post Millenium. Nampak pada penerapan dari metodologi yang berbeda pada bagian-bagian Alkitab yang berbeda-beda. Mereka menerapkan pendekatan visualisasi terhadap kitab Wahyu pada waktu yang sama mereka menerjemahkan hukum Perjanjian Lama sangat hurufiah.

III. KONKLUSI

Constructionist adalah konservatif, gerakan Injili itu tidaklah dapat kita sebut bidat atau ajaran sesat.

Para theologiawan menunjuk bahwa ada peperangan yang sedang terjadi di dunia untuk mengontrol masyarakat kita. Yang terpenting adalah control pola pemikiran dan pandangan hidup (world view).

Tanggapan :

Renconstructionst dikemukakan untuk mengingatkan bahwa orang perlu menerapkan hukum Allah. Karena menghendaki hukum-hukum-Nya dilakukan oleh umat manusia.

Dari buku : "A Hand Book Contemporary Theology". David L. Smith.

DOKTRIN DOMINION THEOLOGY.

Mirip dengan pemahaman nomisme, yang menekankan hukum torat. Sebagaimana faham pengyahudian (helenisme) yang mengharuskan orang harus sunat, masih mengikuti kebenaran2 torat, seolah-olah firman Allah itu tidak cukup untuk menyelamatkan seseorang, perlu ditambahi peraturan2 lagi. Pada sisi lain Konstruksionis meyakini inerrancy Alkitab, namun dalam segala bidang kehidupan manusia harus hidup sesuai dengan firman Tuhan.

Pengaruh dari Puritanisme, penuntutan kesucian hidup. Ada sisi baiknya, apalagi pada zaman sekarang tatanan moral sudah banyak merosot. kekudusan hidup perlu ditegakkan. Menepis faham anomisme, yaitu faham kebebasan, yaitu apabila seseorang telah diselamatkan tidak perlu lagi firman Tuhan, norma2, peraturan2.

a

Tauhid-kristen

Mereka cepat terkenal karena sikap mereka yang secara frontal menyerang ajaran Trinitas. Buku-buku tulisan Frans Donald, seorang mantan anggota gereja Roma Katolik yang kemudian menjadi anggota Bethany'advent'saksi yehova' kemudian mengikuti kriterium tauhid.

Juga dikembangkan oleh Ellen Kristi sebagai Gereja mantan orang anggota Gereja Isa Masehi Advent Hari Ketujuh yang kemudian sebagai penganjur Kristen tauhid. Dia sebag